



Nabila Salima Azzahro<sup>1</sup>  
 Ida Sulistyawati<sup>2</sup>

## **PENERAPAN STRATEGI PROYEK KOLABORATIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI NILAI-NILAI PANCASILA DI SDN MENANGGAL 601 SURABAYA KELAS IV**

### **Abstrak**

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya permasalahan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai pancasila. Dengan penerapan strategi proyek kolaboratif siswa dapat berpartisipasi aktif, saling melakukan interaksi dan melakukan kolaborasi serta dapat menarik minat siswa dalam belajar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila dalam aktivitas guru, siswa dan respon siswa setelah pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan angket. Instrumen penelitian ini observasi aktivitas guru dan siswa, angket respon siswa dan wawancara untuk menguatkan hasil observasi serta angket. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila untuk siswa kelas IV efektif, dibuktikan pada aktivitas guru dan siswa, diperkuat melalui hasil wawancara guru dan siswa, serta angket respon siswa setelah proses pembelajaran mendapatkan hasil yang baik dan dapat menarik minat siswa dalam belajar.

**Kata Kunci:** Strategi Proyek Kolaboratif, Pendidikan Pancasila, Nilai-Nilai Pancasila..

### **Abstract**

This research was motivated by the problem of students' low interest in learning in Pancasila education subjects, material on Pancasila values. By implementing collaborative project strategies, students can participate actively, interact with each other and collaborate and can attract students' interest in learning. The aim of this research is to describe the application of collaborative project strategies in Pancasila education subjects, Pancasila values material in teacher, student activities and student responses after learning. This research is qualitative research with descriptive analysis methods. The data collection methods used were observation, interviews and questionnaires. This research instrument is observation of teacher and student activities, student response questionnaires and interviews to strengthen the results of observations and questionnaires. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity test of the data used is technical triangulation. Based on the results of research and discussion, it shows that the implementation of collaborative project strategies in Pancasila education subjects, Pancasila values material for class IV students, is effective, proven by teacher and student activities, strengthened through teacher and student interviews, as well as student response questionnaires after the learning process has been obtained. good results and can attract students' interest in learning.

**Keywords:** Collaborative Project Strategy, Pancasila Education, Pancasila Values.

<sup>1,2</sup> Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

email: salimanabila12@gmail.com, ida@unipasby.ac.id

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2023 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Amalia (2020) pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif. Usaha itu banyak macamnya. Satu diantaranya dengan cara mengajarnya yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Selain itu ditempuh juga usaha lain, yakni memberikan contoh (teladan) agar ditiru, membiasakan, memberikan pujian dan hadiah, dan lain-lain.

Pembelajaran sebagai suatu proses diberikannya ilmu dari seseorang yang memiliki pengetahuan kepada siswa agar belajar atau mencari tahu apa yang belum diketahui tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga membimbing siswa untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam dan kritis terhadap materi yang dipelajari. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah pendidikan Pancasila. Menurut Raichanah dan Najicha (2023) Pendidikan Pancasila pada dasarnya adalah bagian dari pendidikan kewarganegaraan yang fokus pada penyelarasan ideologi Pancasila ke dalam individu siswa sehingga menjadi warga negara Indonesia yang berkualitas. Selain itu materi pembelajaran pendidikan Pancasila tidak hanya penerapan teori pembelajaran semata tetapi juga menyisipkan penerapan akhlak yang baik terdapat siswa seperti sikap saling toleransi antar perbedaan agama, ras, suku, dan budaya, saling menghargai antar sesama, tolong menolong, serta melaksanakan hak dan kewajibannya Salsabila dan Ninawati (2022).

Salah satu materi penting dalam Pendidikan Pancasila adalah Nilai-Nilai Pancasila. Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang berisi lima nilai, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Penting bagi siswa untuk memahami nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membimbing dan mengembangkan karakter siswa agar mampu menyikapi perubahan dan tantangan di dunia yang terus berkembang. Saat ini guru diharapkan berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan kembali pemahaman nilai-nilai Pancasila untuk membantunya menghadapi berbagai situasi dan tuntutan kehidupan sehari-hari. Guru harus mempunyai keterampilan untuk memberikan pendidikan yang inovatif. Hal ini melibatkan penggunaan strategi pembelajaran yang baru dan berbeda (Moşteanu, 2021).

Hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui strategi proyek kolaboratif yaitu pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media dan hasil akhir pengerjaan proyek adalah suatu produk yang tidak hanya berupa materi, tetapi dapat berupa pertunjukan, drama, dan lain-lain, yang disajikan dan dievaluasi secara umum. Dengan siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek atau tugas tertentu yang berkaitan dengan materi untuk mendorong siswa untuk bekerja sama, berbagi ide, dan memecahkan masalah secara kolaboratif.

Proyek adalah suatu kegiatan praktik yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam kelompok untuk bekerja sama dengan berbagi pengetahuan, pengalaman, dan keahlian. Sedangkan, kolaboratif adalah istilah dari kerja sama dan suatu interaksi antara individu atau kelompok dalam mencapai suatu tujuan. Kolaboratif juga dapat mengarah pada pendekatan atau metode dalam belajar, di mana individu atau kelompok bekerja secara bersama-sama untuk memecahkan masalah, menghasilkan ide, atau mencapai tujuan tertentu. Pada pembelajaran sendiri, proyek kolaboratif adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk belajar secara bersama-sama. Salah satu tujuan pembelajaran kolaboratif adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang disebut juga dengan student center (Fitriasari, 2020).

Pada kenyataannya terdapat beberapa permasalahan mengenai rendahnya minat belajar siswa. Hal tersebut dikemukakan oleh Nida (2023) minat belajar siswa yang rendah ditunjukkan bahwa kegiatan belajar di kelas VI hanya menggunakan buku untuk materi nilai-nilai Pancasila

dan guru tidak menyediakan bahan ajar pendukung untuk materi tersebut. Akibatnya, guru hanya memberikan tugas-tugas kepada siswa, yang mengakibatkan minat belajar yang rendah. Penelitian lain juga mengatakan bahwa siswa memiliki minat belajar yang rendah. Ditemukan bahwa siswa kurang rajin, jarang mengerjakan tugas, tidak disiplin, dan kurang berminat dalam belajar. Metode pembelajaran yang kurang optimal dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus segera menangani masalah ini (Sainudin, 2019).

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat berpartisipasi aktif, saling melakukan interaksi dan melakukan kolaborasi untuk mencapai tujuan yang sama, sehingga membuat penerapan strategi proyek kolaboratif dapat menarik minat siswa dalam belajar materi nilai-nilai Pancasila. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan Strategi Proyek Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Nilai-Nilai Pancasila Di SDN Menanggal 601 Surabaya Kelas IV”.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan Pancasila materi nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas IV di SDN Menanggal 601 Surabaya melalui aktivitas guru, siswa dan respon siswa dengan instrumen yang sudah dirancang. Data penelitian di bagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan tiga sumber data primer yang saling melengkapi yaitu observasi langsung aktivitas guru dan siswa kelas IV-C, wawancara dengan guru dan 2 siswa kelas IV-C, serta menyebarkan angket kepada siswa kelas IV-C. Sedangkan, data sekunder, sumber dari data ini di gunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang di peroleh melalui buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang di anggap sesuai yaitu observasi, wawancara dan angket. Adapun teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta, keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teknik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini berfokus pada penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata Pelajaran pendidikan Pancasila materi nilai-nilai Pancasila di SDN Menanggal 601 Surabaya Kelas IV. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara kepada guru dan 2 siswa, serta angket untuk mengetahui respon siswa. Data yang diperoleh akan menjadi dasar bagi peneliti untuk mengolah informasi mengenai penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata Pelajaran pendidikan Pancasila materi nilai-nilai Pancasila.

Adapun indikator yang digunakan dalam melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran menggunakan strategi proyek kolaboratif (Sulistiyarsi, 2019) antara lain: 1) Persiapan Proyek, dengan memberikan materi pada saat yang tepat, sesuai dengan perkembangan kelompok. Mengatur kelompok dan menciptakan suasana nyaman. 2) Perencanaan Proyek, dengan memastikan bahwa sebelum mulai setiap kelompok telah membagi tugas. Menjaga agar kelompok terus memusatkan perhatian pada pencapaian tujuan. 3) Implementasi Proyek, dengan memonitori jalannya diskusi, membuat catatan tentang berbagai masalah yang muncul dalam proses belajar, dan menjaga agar proses belajar terus berlangsung, agar setiap tahapan dalam proses belajar dilakukan dalam urutan yang tepat. Membimbing proses belajar dengan mengajukan pertanyaan yang tepat pada saat yang tepat. 4) Presentasi Proyek, dengan mengkomunikasikan atau menyampaikan tujuan proyek, rencana, kemajuan, hasil, dan kesimpulan. 5) Evaluasi Proyek, dengan mengevaluasi kegiatan belajar siswa, termasuk partisipasi siswa dalam kelompok. Mengevaluasi penerapan pembelajaran berbasis proyek yang telah dilakukan. Berikut data hasil penelitian yang diperoleh.

### **1. Aktivitas guru dalam penerapan strategi proyek kolaboratif**

Hasil data diperoleh melalui observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan juga melakukan wawancara untuk menguatkan hasil observasi yang diperoleh. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, mengenai pemahaman guru mengenai penerapan strategi proyek

kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila dengan guru melakukan serangkaian kegiatan yang terdiri dari persiapan proyek, perencanaan proyek, implementasi proyek, presentasi proyek dan evaluasi proyek. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui secara langsung penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila berjalan dengan baik dan efektif pada siswa kelas IV-C SDN Menanggal 601 Surabaya.

Melalui penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dari persiapan proyek sampai evaluasi proyek berjalan dengan baik dan sistematis sesuai strategi pembelajaran yang terdapat pada modul ajar. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila dilakukan sesuai dengan indikator yang terdapat pada lembar observasi aktivitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Pada pelaksanaannya penerapan strategi pembelajaran tersebut dapat membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan dikuatkan kembali dengan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa semua siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik dalam penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila yang dilakukan guru. Hasil penelitian ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rida Septiana (2023) Dengan menerapkan pembelajaran multimedia interaktif pada materi nilai-nilai pancasila diharapkan dapat meningkatkan keberagaman lingkungan pengajaran di sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas lebih menarik, inovatif, dan tidak hanya fokus pada lembar kerja.

## **2. Aktivitas siswa dalam penerapan strategi proyek kolaboratif**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila efektif digunakan pada pembelajaran. Dengan melihat hasil aktivitas siswa yang dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan, penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila telah berjalan dengan baik. Strategi pembelajaran digunakan untuk menarik minat dan memudahkan siswa dalam belajar mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila yang dilakukan melalui rangkaian kegiatan pembelajaran yaitu persiapan proyek, perencanaan proyek, implementasi proyek, presentasi proyek dan evaluasi proyek.

Pada pengamatan yang dilakukan sesuai dengan lembar aktivitas siswa dan wawancara pada 2 siswa untuk menguatkan hasil pengamatan yang ada terdapat temuan-temuan yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung. Pada persiapan proyek yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai simbol, bunyi dan makna sila-sila pancasila. Kemudian siswa dapat mendiskusikan masalah yang terkait dengan sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila. Siswa secara mandiri memilih anggota kelompok sebanak 4-5 siswa dalam satu kelompok dan membagi menjadi 5 kelompok.

Pada perencanaan proyek yaitu siswa menyimak langkah-langkah dalam pengerjaan proyek yang disampaikan guru dengan siswa melakukan pembagian tugas seperti membagi setiap siswa mencari makna dan sikap pada sila pertama dan seterusnya, menyelesaikan LKPD, menentukan salah satu contoh penerapan sila pancasila yang akan di presentasikan, membuat cerita penerapan sila pancasila yang sudah ditentukan. Siswa mengerti batas waktu penyelesaian tugas yang diberikan guru.

Pada implementasi proyek yaitu siswa dapat terlibat aktif dalam mengerjakan tugas proyek. Siswa dan guru saling berdiskusi apabila siswa mengalami kesulitan dalam proses pengerjaan tugas. Siswa dapat mengerjakan tugas proyek dengan baik yang lengkap dan benar sesuai dengan langkah-langkah diawal.

Pada presentasi proyek yaitu siswa melakukan presentasi yang dilakukan tiap kelompok secara bergantian dan di video oleh guru sebagai bentuk proyek. Pada tahap terakhir evaluasi proyek yaitu siswa dapat melakukan dan menyampaikan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek, serta kesulitan yang dihadapi. Siswa juga mendengarkan refleksi pada tahap awal sampai akhir yang disampaikan guru. Adapun tantangan atau kendala yang dirasakan oleh siswa yaitu terdapat anggota kelompok yang tidak mengerjakan, suasana kelasnya menjadi ramai, dan terlalu sering bermain daripada mengerjakan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan dikuatkan kembali dengan hasil wawancara kepada 2 siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai pancasila dapat menarik minat dan memudahkan siswa dalam belajar mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila. Hasil penelitian ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nida (2023) menyatakan bahwa dari hasil percobaan terhadap siswa SDN Sukamaju kelas VI menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat setelah menggunakan E-LKPD berbasis fun learning pada saat pembelajaran.

### **3. Respon siswa setelah penerapan strategi proyek kolaboratif**

Hasil data diperoleh melalui angket dan wawancara setelah proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan lembar angket untuk mengetahui seberapa baik respon atau pendapat siswa mengenai penerapan strategi proyek kolaboratif yang sudah dilakukan. Lembar angket di isi setelah proses pembelajaran menggunakan strategi proyek kolaboratif yang di isi oleh siswa kelas IV-C. Sedangkan, wawancara dilakukan untuk memperkuat hasil data angket yang sudah didapatkan. Hasil wawancara kepada 2 siswa kelas IV-C yang dipilih melalui data hasil angket yang sudah dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung di kelas IV-C di SDN Menanggal 601 Surabaya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa mampu memberi respon yang baik pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai pancasila menggunakan strategi proyek kolaboratif. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai pancasila berjalan dengan baik. Jika melihat respon siswa melalui hasil angket yang dikuatkan dengan hasil wawancara kepada perwakilan siswa, penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila telah berjalan dengan baik. Penerapan strategi proyek kolaboratif mendapatkan respon yang sangat baik dalam belajar materi nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Selain itu, penerapan strategi proyek kolaboratif juga membuat siswa lebih dekat dengan teman yang lain, berani menyampaikan pendapat atau ide-ide yang dimiliki kepada anggota kelompok yang lain dan membuat siswa dapat menghargai saran atau masukan yang disampaikan oleh anggot kelompok yang lain sebagai salah satu penerapan nilai-nilai Pancasila secara langsung.

Strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai pancasila sangat penting dan bermanfaat bagi siswa. Strategi ini membuat siswa untuk belajar secara aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran dengan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai pancasila. Salah satu manfaat dari strategi proyek kolaboratif adalah kemampuan untuk menumbuhkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk berdiskusi, berbagi pendapat maupun ide, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan proyek. Hal ini tidak hanya memperkuat keterampilan sosial dan kolaboratif siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk melihat nilai-nilai Pancasila dari berbagai pandangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Najicha (2023) menyatakan bahwa Berdasarkan gambaran pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah dasar. Kedua, adanya permasalahan dalam pembelajaran PKN di tingkat dasar, antara lain sampai saat ini PKN dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat membosankan dan sangat sulit karena pada umumnya minat membaca siswa sangat rendah, dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi. Solusi ketiga adalah guru hendaknya menggunakan metode dan model pengajaran yang berbeda untuk membuat siswa nyaman dan menjadi kelas yang sangat menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan melalui hasil angket dan dikuatkan kembali melalui hasil wawancara untuk mengetahui respon siswa dapat disimpulkan bahwa strategi proyek kolaboratif efektif dapat membantu siswa dalam belajar nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan juga dengan menerapkan strategi proyek kolaboratif, siswa sangat senang dan bersemangat dalam proses pembelajaran yang membuat minat siswa dalam belajar sangat tinggi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang luar biasa yang berikan selama proses penelitian ini. Tidak mungkin untuk mencapai hasil penelitian yang baik tanpa bantuan dan bimbingan berharga dari dosen pembimbing. Setiap masukan yang diberikan telah mendorong kemajuan penelitian ini. Saya percaya bahwa temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

## SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila di SDN Menanggal 601 Surabaya mendapatkan hasil yang baik dan lebih menarik minat siswa dalam belajar.
2. Aktivitas siswa selama penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila di SDN Menanggal 601 Surabaya mendapatkan hasil yang baik dan lebih menarik minat siswa dalam belajar.
3. Respon siswa selama penerapan strategi proyek kolaboratif pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi nilai-nilai Pancasila cukup baik dan lebih menarik minat siswa dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., & Najicha, F. U. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 1, 1–6. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/>
- Fitriasari, N. S., Apriansyah, M. R., & Antika, R. N. (2020). Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Online. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(1), 77–86. <https://doi.org/10.35585/inspir.v10i1.2564>
- Moşteanu, N. R. (2021). Teaching and Learning Techniques for the Online Environment. How to Maintain Students' Attention and Achieve Learning Outcomes in a Virtual Environment Using New Technology. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 4(4), 278–290. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v4i4.298>
- Nida, L. S., Sunaengsih, C., & Karlina, D. A. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Fun Learning pada Materi Nilai-Nilai Pancasila untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VI. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 194. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1755>
- Raichanah, N., & Najicha, F. U. (2023). Peran Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Hoax. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 122–128. <https://doi.org/10.33061/jgz.v12i2.9940>
- Rida Septiana, S., Sahari, S., Saidah, K., Nusantara, U., & Kediri, P. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran PPKn Materi Nilai-nilai Pancasila Kelas V Sekolah Dasar. 2, 480–486.
- Sainudin, Jamaludin, & Palimbong, An. (2019). Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Melalui Belajar Kelompok Pada Siswa Kelas V SD Inpres Kayuku Rahmat. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(12), 115664. <https://www.neliti.com/id/publications/115664/>
- Salsabila, I., & Ninawati, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Berbasis Kontekstual Muatan Pelajaran PPKn Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 684. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5665>
- Sulistiyarsi, A. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Membuat Alat Peraga Ipa Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Keaktifan Siswa Kelas Iv Sdn Cermo 01 Kare Madiun. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 2(01), 21–37. <https://doi.org/10.25273/pe.v2i01.45>